

Tanggal 17 April
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. (Mazmur 95:2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

2 Di situ ada seorang bernama Zakheus, kepala pemungut cukai, dan ia seorang yang kaya. 3 Ia berusaha untuk melihat orang apakah Yesus itu, tetapi ia tidak berhasil karena orang banyak, sebab badannya pendek. 4 Maka berlailah ia mendahului orang banyak, lalu memanjat pohon ara untuk melihat Yesus, yang akan lewat di situ. 5 Ketika Yesus sampai ke tempat itu, ia melihat ke atas dan berkata: "Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu." (Lukas 19:2-5)

Pengantar untuk Renungan

Usaha yang sungguh-sungguh untuk mencari Tuhan tidak akan sia-sia dan akan membuka hari depan yang baru bagi orang yang melakukannya. Tuhan adalah pribadi yang bersedia menyambut semua orang yang mencari Dia tanpa melihat latar belakang ataupun status sosial orang tersebut. Oleh sebab itu sebenarnya semua orang dapat mengalami kasih Tuhan karena Tuhan bukanlah manusia yang bertindak berdasarkan pertimbangan untung-rugi. Di dalam kasih-Nya kepada semua orang Ia bersedia menyambut siapapun yang ingin bertemu dengan Dia. Bukan itu saja, di dalam kasih-Nya yang tidak terbatas itu Ia juga bersedia memulihkan kehidupan orang berdosa yang datang merendahkan diri di hadapan-Nya.

Hal itulah yang dialami Zakheus, seorang pemungut cukai di kota Yerikho yang dibenci banyak orang karena pekerjaannya. Seperti yang dicatat di dalam Lukas 19, ia sangat ingin untuk berjumpa dengan Yesus yang sedang berjalan melewati kotanya. Untuk itu ia berusaha dengan sungguh-sungguh. Ia berlari mendahului orang banyak, kemudian

memanjat sebatang pohon dengan tidak mempedulikan kedudukannya sebagai seorang kepala pemungut cukai. Keinginan yang sungguh-sungguh untuk berjumpa dengan Yesus dan merendahkan hatinya di hadapan-Nya ini tidaklah sia-sia. Sebab di dalam anugerah yang besar Yesus membuka lembaran yang baru bagi masa depannya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang menjadi penghambat bagi Anda untuk datang merendahkan hati di hadapan Tuhan? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Bapa, aku bersyukur karena anugerah-Mu sangatlah besar. Engkau bersedia menyambut orang yang mencari diri-Mu dengan sungguh-sungguh dan tidak pernah Engkau menolak mereka yang merendahkan diri di hadapan-Mu untuk memohon kemurahan-Mu. Aku menyadari bahwa tidak jarang aku merasa diriku hebat dan tidak memerlukan Engkau. Dengan demikian aku membiarkan rasa congkak menguasai diriku sehingga menghambat diriku untuk datang kepada-Mu. Tuhan, ampunilah diriku. Tolonglah diriku untuk senantiasa bersikap rendah hati dan merindukan diri-Mu.

Bapa surgawi, sertai dan tuntunlah diriku dengan Roh-Mu sehingga keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang kuambil sesuai dengan kebenaran firman-Mu. Penuhilah hatiku dengan kasih-Mu sehingga aku dapat mengikuti teladan-Mu dalam menerima semua orang tanpa memandang latar belakang dan status sosial mereka. Supaya dengan demikian barulah aku dapat membawa orang untuk datang kepada-Mu. Agar mereka yang hidup di dalam kegelapan akan memperoleh hari depan yang baru, dan mereka yang di dalam keadaan putus asa akan memperoleh pengharapan. Tolonglah diriku untuk menjadi berkat bagi sesamaku sehingga hidupku memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku menaikkan doa-doaku ini. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Lukas 19

Mazmur 107

Hakim-hakim 1-2

Music: Ubi Caritas

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 17 April
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

89 Untuk selama-lamanya, ya TUHAN, firman-Mu tetap teguh di sorga. 90 Kesetiaan-Mu dari keturunan ke keturunan; Engkau menegakkan bumi, sehingga tetap ada. (Mazmur 119:89, 90)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

1 Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. 8 Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap anak-anak manusia. (Mazmur 107:1, 8)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Bapa yang maha pengasih dan penyayang, siang hari ini aku datang menghampiri takhta-Mu yang suci untuk menaikkan ucapan syukur kepada-Mu atas pimpinan dan penyertaan-Mu di dalam hidupku. Di dalam kasih setia-Mu Engkau tidak pernah meninggalkan diriku di setiap musim kehidupan yang kulalui. Kasih setia-Mu tidak pernah berubah dan memberikan pengharapan bagi diriku. Semua yang ada di sekitarku bersifat tidak tetap, namun Engkau senantiasa dapat diandalkan. Di dalam naungan-Mu aku merasa damai sejahtera di dalam jiwaku.

Bapa yang baik, aku memuji nama-Mu karena sungguh ajaib perbuatan-perbuatan-Mu di dalam hidupku. Di saat keadaan yang kuhadapi sangat sukar, Engkau dengan kuasa-Mu yang tidak terbatas senantiasa membuka jalan keluar bagi diriku tepat pada waktunya. Oleh sebab itu aku dapat menyongsong hari-hari yang akan kulalui tanpa rasa takut, karena bila Engkau menuntun dan menyertai diriku tidak ada apapun yang perlu kutakutkan di dalam hidupku. Aku memohon pertolongan-Mu agar aku dapat melewati hari ini sebagai hari yang penuh makna dan memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: In Manus Tuas Pater

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 17 April
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Lakukanlah kebaikan, ya TUHAN, kepada orang-orang baik dan kepada orang-orang yang tulus hati. (Mazmur 125:4)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

18 Setiap kali apabila TUHAN membangkitkan seorang hakim bagi mereka, maka TUHAN menyertai hakim itu dan menyelamatkan mereka dari tangan musuh mereka selama hakim itu hidup; sebab TUHAN berbelas kasihan mendengar rintihan mereka karena orang-orang yang mendesak dan menindas mereka. 19 Tetapi apabila hakim itu mati, kembalilah mereka berlaku jahat, lebih jahat dari nenek moyang mereka, dengan mengikuti allah lain, beribadah kepadanya dan sujud menyembah kepadanya; dalam hal apa pun mereka tidak berhenti dengan perbuatan dan kelakuan mereka yang tegar itu. (Hakim-hakim 2:18, 19)

Pengantar untuk Renungan

Allah adalah pribadi yang panjang sabar, namun bukan berarti kesabaran-Nya tidak ada batasnya. Dia adalah pribadi yang panjang sabar dan di dalam kasih-Nya Ia bersedia memberi kesempatan kepada umat-Nya untuk kembali kepada jalan yang benar. Namun bila orang terus-menerus meremehkan kesabaran-Nya maka Tuhan tidak akan membiarkan sikap sembrono itu berlalu tanpa konsekuensi. Ketika batas kesabaran-Nya terlampaui maka Ia akan menghukum mereka. Hanya saja, karena kesabaran-Nya maka sekalipun Ia menghukum umat-Nya maka hal itu adalah juga untuk kebaikan umat-Nya, yaitu untuk menyadarkan orang-orang yang Ia kasih itu atas kesalahan-kesalahan mereka.

Kesabaran Tuhan itulah yang dialami oleh bangsa Israel sebagaimana yang diringkas di dalam Hakim-hakim 2. Di situ dicatat tentang kehidupan mereka yang bagaikan suatu siklus yang berputar dengan empat tahap. Yang pertama, mereka mengalami pertolongan Tuhan. Kedua, mereka melupakan Tuhan. Ketiga, sebagai akibat mereka mengalami hukuman

Tuhan. Keempat, mereka memohon pengampunan Tuhan, dan Tuhan di dalam kesabarannya kembali menolong umat-Nya melalui seorang hakim atau pembebas. Kemudian kembali mereka melupakan Tuhan. Begitulah siklus itu berputar secara terus-menerus sampai batas kesabaran Tuhan terlampaui, dan Ia membuang umat-Nya ke Babel dengan maksud untuk menyadarkan mereka. Singkat kata, walaupun Tuhan adalah pribadi yang panjang sabar namun bukan berarti kita boleh mempermainkan kesabarannya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Di dalam hal apakah Anda pernah meremehkan kesabaran Tuhan? Apakah yang seharusnya Anda lakukan dalam menanggapi kesabaran Tuhan?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, di dalam kesabaran-Mu Engkau bersedia meraih diriku dengan kasih-Mu dan membawa diriku kembali untuk hidup sesuai dengan rencana-Mu. Di dalam kesabaran-Mu Engkau membentuk diriku agar hidupku berkenan kepada-Mu. Di dalam kesabaran-Mu Engkau menuntun diriku untuk berjalan di dalam firman-Mu. Sungguh besar kasih setia-Mu kepadaku. Oleh sebab itu ampunilah diriku bila aku telah meremehkan kesabaran-Mu, yaitu dengan hidup bermain-main di dalam dosa. Tuhan, tolonglah diriku untuk mampu hidup menghargai anugerah-Mu dan mengisinya dengan perilaku yang berkenan di hati-Mu.

Dengan hati yang penuh dengan ucapan syukur aku memuji nama-Mu karena kebaikan-kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Tidak terhitung berkat-berkat-Mu yang telah kuterima dan tidak terbilang pertolongan-Mu yang telah kualami di dalam hidupku. Semua itu memungkinkan diriku untuk menatap hari esok tanpa merasa putus asa, dan memungkinkan diriku untuk mengarungi kehidupan ini dengan penuh pengharapan. Tidak pernah Engkau mengingkari janji-Mu. Dengan setia Engkau selalu menggenapi firman-Mu di dalam hidupku tepat pada waktunya. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Bog Jest Miloscia

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html